

ABSTRAK

CV. Cipta Usaha Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri kayu yang memproduksi kayu lapis. Dalam proses produksinya, perusahaan menggunakan beberapa mesin dan peralatan untuk menunjang proses produksi. Mesin-mesin produksi yang digunakan pada perusahaan tersebut antara lain *jumping saw*, *double planner*, gang rip, sortir, conveyor, press dan cross cut. Dari data perusahaan terlihat bahwa total waktu mesin mengalami kerusakan sebesar 19.651 menit dalam kurun waktu 6 bulan (Januari – Juni 2019). Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi masalah yang dapat menyebabkan pada kerugian pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan mesin produksi dan faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya kerusakan yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mesin *double planner* memiliki nilai OEE dibawah standar JIPM yaitu 85%. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi efektifitas mesin *double planner* melalui perhitungan *six big losses* adalah *idling and minor stoppages losses* yaitu sebesar 32,99%. Perbaikan yang dilakukan untuk meminimasi *idling and minor stoppage losses* meliputi perbaikan untuk manusia/operator, bahan baku, lingkungan kerja, dan mesin/peralatan.

Kata kunci : CV. Cipta Usaha Mandiri, Proses Produksi, OEE, *Six Big Losses*

ABSTRACT

CV. Cipta Usaha Mandiri is a company engaged in the wood industry that produces plywood. In the production process, the company uses several machines and equipment to support the production process. The production machines used in the company include jumping saw, double planner, alley rip, sorting, conveyor, press and cross cut. From company data, it can be seen that the total engine time was damaged by 19,651 minutes in 6 months (January - June 2019). This shows that there are problems that can cause losses to the company. This study aims to determine the effectiveness of production machinery and what factors influence the occurrence of damage that causes losses to the company. The results showed that the double planner machine had an OEE value below the JIPM standard of 85%. The most dominant factor that influences the effectiveness of a double planner machine through the calculation of six big losses is idling and minor stoppages losses which is 32.99%. Improvements made to minimize idling and minor stoppage losses include improvements to humans / operators, raw materials, work environments, and machinery / equipment.

Keywords: CV. Cipta Usaha Mandiri, Production Process, OEE, Six Big Losses

